

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian deskriptif, yakni penulis mencoba untuk menjabarkan mengenai proses *policy transfer* dari ASEAN ke Indonesia berupa bulir-bulir pasal AADMER. Yang kemudian ikut pula membahas aktor-aktor yang terlibat, sejauh mana transfer yang terjadi dan juga alasan Indonesia mentransfer kebijakan tersebut.

#### **3.2. Fokus Penelitian**

Untuk membatasi penelitian agar tidak terlalu melebar dan untuk memudahkan peneliti diperlukan fokus penelitian, dalam melakukan penelitian ini difokuskan pada *policy transfer* ke Indonesia pada tahun 2005-2007. Yakni pada saat setelah ditandatanganinya *ASEAN Agreement on Disaster Reduction* pada Juli 2005 hingga keluarnya Undang-Undang nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana pada April 2007.

#### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Data atau sumber yang dipakai dalam penelitian ini berasal dari buku, jurnal, artikel, skripsi, *official website*, dan media masa yang berari merupakan jenis data sekunder atau studi kepustakaan (tangan kedua).

### **3.4. Sistematika Penelitian**

Pada BAB I yakni pendahuluan yang meliputi: latar belakang pemilihan masalah yang berisi penjelasan mengenai tsunami pada tahun 2004, masalah manajemen bencana di negara berkembang, pola kebencanaan didunia dan di Indonesia; rumusan masalah yakni pertanyaan yang akan dibahas pada bab 4; tujuan dilakukanya penelitian yakni maksud dari penelitian ini dan apa yang hendak dicapai; terkahir adalah manfaat penelitian, terdiri dari manfaat keilmuan terhadap kajian Hubungan Internasional dan juga manfaat praktis terhadap negara maupun institusi yang hendak mnegeluarkan kebijakan.

Dalam BAB II berisi tentang kerangka pemikiran yang meliputi: studi terdahulu, kajian teoritik yang berisi penjelasan teori yang akan dipakai; operasionalisasi konsep yakni bagaimana konsep yang dipakai dapat dioprasionalisasikan dengan mengacu pada kasus.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, ruang lingkup penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan sistematika penulisan.

BAB IV berisi pemaparan tentang resiko bencana di Indonesia, bagaimana manajemen bencana di Indonesia sebelum keluarnya Undang-Undang Penanggulangan bencana, resiko bencana di ASEAN dan terakhir mengenai manajemen bencana di ASEAN.

BAB V berisi analisis dari indicator yang telah ditentukan pada bab II, yakni membahas mengenai aktor-aktor yang terlibat dalam perumusan

kebijakan, menganalisis derajat transfer yang terjadi, bulir-bulir mana saja yang ditransfer, kemudian terakhir menentukan apakah Indonesia dalam mengeluarkan kebijakannya lebih mengarah pada *coersive* ataukah *voluntary*.